

Translasi Kuesioner Evidence-Based Practice Implementation (EBPI) dengan Metode Back-Translation

¹Wahyu Hidayat, ²Nur Isriani Najamuddin, ³Try Ayu Patmawati

¹³Program Studi S1 Ilmu Keperawatan & Profesi Ners, STIKES Mega Buana Palopo

²Program Keperawatan, STIKES Bina Generasi Polewali Mandar

*Email: wahyu.aries91@gmail.com

Kata Kunci

*Translation, Back
Translation,
Evidence-Based
Practice
Implementation*

Abstrak

Pengukuran kemampuan perawat dalam implementasi EBP dapat menggunakan kuesioner Evidence-Based Practice Implementation (EBPI). Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kuesioner EBPI belum tersedia dalam versi bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan adaptasi kuesioner EBPI versi bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode translation dan back-translation. Dalam proses adaptasi kuesioner, peneliti melibatkan empat expert pada tahap awal dan dua expert pada tahap selanjutnya. Hasil tahap translation menunjukkan adanya perubahan struktur kalimat pada hasil sintesis yang mengacu pada tata bahasa Indonesia yang baku. Hasil back-translation menunjukkan tidak ada perubahan makna pada setiap pernyataan meskipun terjadi perbedaan kata yang berakibat perubahan kalimat pernyataan kuesioner EBPI. Kuesioner Evidence-Based Practice Implementation (EBPI) telah melalui proses adaptasi lintas budaya dengan metode translation dan back-translation sehingga terjemahan yang memadai. Oleh karena itu sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, direkomendasikan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap hasil terjemahan kuesioner EBPI untuk memastikan kelayakan dari kuesioner ini untuk mengukur kemampuan perawat dalam mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam praktik keperawatan.

Evidence-Based Practice Implementation (EBPI) Questionnaire Translation with the Back-Translation Method

Key Words:

*Translation, Back
Translation,
Evidence-Based
Practice
Implementation*

Abstract

Measuring the ability of nurses in the implementation of EBP can use the Evidence-Based Practice Implementation (EBPI) questionnaire. The problem at this time is that the EBPI questionnaire is not yet available in the Indonesian version. The aim of this study is to produce an adaptation of the Indonesian version of the EBPI questionnaire. This type of research is a descriptive study with translation and back-translation methods. In the process of adapting the questionnaire, the researcher involved four experts in the initial stage and two experts in the later stages. The results of the translation phase show that there is changing in sentence structure in the synthesis results that refer to standard Indonesian grammar. The results of the back-translation show that there is no changing in the meaning of each statement even though there are differences in words that result in changing the sentences from the EBPI questionnaire. The Evidence-Based Practice Implementation (EBPI) questionnaire has gone through a cross-cultural adaptation process with translation and back-translation methods so that the translation is adequate. Therefore, as a follow up to this research, it is recommended to conduct a validity and reliability test on the results of the translation of the EBPI questionnaire to ensure the feasibility of this questionnaire. This is to measure the nurse's ability to integrate research results into nursing practice.

1. PENDAHULUAN

Evidence-Based Practice (EBP) merupakan sebuah implementasi praktik keperawatan yang didasarkan pada bukti-bukti penelitian. EBP bertujuan untuk mengatasi keselamatan pasien dan meningkatkan kualitas perawatan (Warren *et al.*, 2016). Praktik berbasis bukti merupakan *National Databased Nursing Quality Indicator* (NDNQI) (Melnyk *et al.*, 2016). Bahkan di Indonesia, mengintegrasikan EBP kedalam praktik keperawatan merupakan sebuah tuntutan yang harus dipenuhi oleh rumah sakit (KARS, 2017).

Praktik EBP keperawatan pada tatanan pelayanan rumah sakit merupakan masalah yang kompleks (Hidayat *et al.*, 2019). Pada tingkat dunia, pelaksanaan EBP masih tergolong rendah hanya sepertiga rumah sakit yang melaksanakan pelayanan keperawatan berbasis bukti (Melnyk *et al.*, 2016). Beberapa faktor penghambat dalam praktik berbasis bukti menyulitkan perawat dalam mengintegrasikan bukti penelitian kedalam praktik keperawatan (Eizenberg, 2010; Gerrish *et al.*, 2011; Levin *et al.*, 2011; Majid *et al.*, 2011; Sandström *et al.*, 2011; Melnyk *et al.*, 2012; Linton and Prasun, 2013).

Untuk meminimalisir faktor penghambat dalam implementasi EBP, maka organisasi rumah sakit perlu memastikan kesiapan dalam menerapkan EBP. Terdapat empat pilar dalam mendukung kesiapan EBP yaitu perawat, pelatihan, peralatan, dan kepemimpinan (Schaefer and Welton, 2018). Pilar perawat merujuk pada perawat yang berkualitas dan memiliki kompetensi EBP (Schaefer and Welton, 2018). Oleh karena itu, sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi hal tersebut, rumah sakit perlu melakukan survey untuk mengukur kemampuan perawat dalam mengintegrasikan hasil penelitian kedalam praktik.

Pengukuran kemampuan perawat dalam implementasi EBP dapat menggunakan kuesioner *Evidence-Based Practice Implementation* (EBPI). Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kuesioner EBPI belum tersedia dalam versi bahasa Indonesia. Untuk mengatasi hal tersebut maka kuesioner EBPI yang ada, perlu melewati proses *translasi* dan *back-translasi* untuk menyediakan instrument bahasa Indonesia yang siap pakai. Prosedur yang biasanya digunakan

untuk menguji keakuratan terjemahan dalam penelitian multi-negara adalah *back-translation*. Dalam prosedur ini, seorang bilingual asli dari negara target menerjemahkan kuesioner ke dalam bahasa target. Seorang penutur asli bilingual dari bahasa sumber kemudian menerjemahkannya kembali ke bahasa sumber. Versi asli dan terjemahannya kemudian dibandingkan untuk perbedaan dan perbandingan. Keakuratan terjemahan balik dianggap sebagai indikator keakuratan terjemahan target (Douglas and Craig, 2007).

Back-translation adalah teknik yang paling umum digunakan untuk memeriksa keakuratan terjemahan dalam penelitian survei. Meskipun menghasilkan terjemahan langsung atau literal, terjemahan ini tidak membahas masalah kesetaraan konseptual (Douglas and Craig, 2007). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan adaptasi kuesioner EBPI versi bahasa Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *translation* dan *back-translation*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kuesioner EBPI versi bahasa Indonesia dengan langkah-langkah sebagai berikut (Fransen *et al.*, 2011):

- a. Kuesioner diterjemahkan (translasi) kedalam bahasa Indonesia oleh 3 orang lulusan magister keperawatan dari universitas yang berbeda (*Expert 1, 2, dan 3*).
- b. Hasil terjemahan dari translator disintesis dengan membandingkan hasil terjemahan dalam hal: kesetaraan semantik, kesetaraan ideomatik, dan kesetaraan konseptual (*Expert 4*).
- c. Setelah melewati proses sintesis, maka selanjutnya dilakukan *back translation* dengan tujuan melihat kesamaan refleksi dari isi pernyataan antara versi asli dengan versi terjemahan. Proses ini dilakukan oleh satu orang dengan kemampuan dwibahasa yang tidak memiliki latar belakang keperawatan/kesehatan, serta sebelumnya tidak diberitahu mengenai versi asli instrument (*Expert 5*).
- d. Hasil terjemahan ditinjau dan dibandingkan dengan versi asli (*Expert 6*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil dari langkah-langkah pengerjaan dengan menggunakan metode *back-translation* disajikan pada tahapan di bawah ini dengan contoh beberapa item pernyataan yang digunakan oleh peneliti.

1) Tahap 1: *Forward Translation*

Penerjemahan teks asli ke Bahasa Indonesia dilakukan oleh tiga penerjemah bilingual dengan latar belakang pendidikan magister keperawatan dari universitas yang berbeda. Tidak ada perbedaan makna dari hasil terjemahan ketiga *expert*. Hasil translasi dari ketiga penerjemah disintesis oleh satu *expert* yang memiliki kemampuan dwibahasa dengan latar belakang pendidikan magister keperawatan. Hasil tahap 1 menunjukkan adanya perubahan struktur kalimat pada hasil sintesis yang mengacu pada tatabahasa Indonesia yang baku (tabel 1).

2) Tahap *Back-translation*

Hasil *back-translation* menunjukkan tidak ada perubahan makna kalimat pada setiap pernyataan (tabel 2). *Expert* ke enam membandingkan hasil *translation* dan *back-translation*, dan menetapkan kuesioner final yang akan digunakan (tabel 3).

b. Pembahasan

Proses translasi yang dilakukan bertujuan untuk mengadaptasi sebuah instrument. Proses ini menggunakan metodologi untuk menghasilkan instrument yang dapat digunakan pada budaya setempat (Lino *et al.*, 2017). Kuesioner EBPI ditetapkan sebagai instrument yang akan mengalami proses adaptasi lintas budaya. Dalam proses *forward translation* dan *back-translation*, peneliti melibatkan beberapa *expert* sebagai penerjemah bilingual atau multi-bahasa untuk melakukan *forward translation* dan *back-translation* (Douglas and Craig, 2007).

Pada tahap awal dilakukan *forward-translation* dengan melibatkan tiga *expert* yang bertugas sebagai penerjemah. Jumlah ini sedikit lebih banyak disbanding penelitian sebelumnya yang menggunakan dua penerjemah (Sartor *et al.*, 2018). Hal ini dilakukan peneliti untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan. Hasil *forward translation*, kemudian disintesis oleh *expert* lain

yang juga memiliki kemampuan dwibahasa dan keterampilan dalam bidang *evidence-based practice*. Tahap ini sejalan dengan penelitian lain yang menyebutkan sintesis dapat dilakukan setelah didapatkan hasil translasi (Benz *et al.*, 2018; Sartor *et al.*, 2018). Tahap awal pada proses *translation* mengikuti kaidah dalam proses adaptasi budaya sebuah kuesioner.

Pada proses *forward translation*, kesamaan hasil terjemahan dari beberapa *expert* menunjukkan adaptasi yang baik. Meskipun demikian, peneliti tetap melakukan *back-translation* untuk memvalidasi kesamaan makna. *Back-translation* adalah teknik yang paling umum digunakan untuk memeriksa keakuratan terjemahan dalam penelitian survei (Douglas and Craig, 2007). *Back-translation* pada kuesioner EBPI menghasilkan kesetaraan untuk memberikan solusi yang tepat untuk menentukan apakah terjemahannya memadai.

Dua bentuk pendekatan yang dapat digunakan dalam menerjemahkan kuesioner adalah *committee approach* dan *expert team approach*. Hasil penelitian ini menunjukkan proses yang dilakukan dengan menggunakan *expert team approach*, dimana masing-masing anggota melakukan penerjemahan secara mandiri (Douglas and Craig, 2007). Hal ini dikarenakan *expert* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *expert* yang tersebar secara geografis dan hanya beroperasi sebagai tim virtual (Douglas and Craig, 2007). Pendekatan berbasis tim untuk penerjemahan sangat diperlukan mengingat terjemahan yang bersifat kompleks, penilaian terjemahan dipengaruhi karakter subjektif dan kemampuan linguistik yang diperlukan. Sebuah tim dapat menggabungkan keterampilan dan keahlian disiplin ilmu yang dibutuhkan. Anggota tim perlu memiliki pengetahuan tentang studi dan desain kuesioner, serta keterampilan budaya dan bahasa untuk menerjemahkan kuesioner ke dalam versi yang sesuai dari bahasa target bila diperlukan.

Back-translation mengacu pada proses umum yang melekat dalam mengubah penilaian yang diterjemahkan ke depan, direkonsiliasi dari bahasa target ke bahasa sumber (Lenz *et al.*, 2017). Tahap ini dilakukan oleh satu *expert* saja sebagaimana hasil penelitian sebelumnya *back-translation* diselesaikan oleh setidaknya satu penutur asli bilingual dari bahasa

sumber (Lenz *et al.*, 2017). Tujuan dari kegiatan ini bukan untuk menghasilkan penilaian yang identik dengan penilaian sumber, melainkan untuk mencerminkan konten dan makna umum dari instruksi, item, dan tanggapan.

Hasil *back-translation* yang dilakukan pada kuesioner EBPI menunjukkan adanya perubahan beberapa kata dalam kuesioner. Perubahan yang dimaksud seperti pada pernyataan item kedua *Critically appraised evidence from a research study* yang berarti menilai secara kritis bukti (ilmiah) dari sebuah hasil penelitian, pada hasil *back-translation* terjadi perubahan kalimat menjadi *Critically appraised scientific evidence of a research result*. Beberapa item lain juga mengalami perubahan kata sehingga mengubah kalimat dari pernyataan asli dari kuesioner EBPI. Meskipun terjadi perubahan kalimat dari item pernyataan, namun tidak mengubah makna. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan adaptasi yang dilakukan mengalami perubahan kata pada kuesioner (Utari and Lestari, 2020). Oleh karena itu, adaptasi kuesioner EBPI kedalam bahasa Indonesia dapat diterima.

4. SIMPULAN

Kuesioner *Evidence-Based Practice Implementation* (EBPI) telah melalui proses adaptasi lintas budaya dengan metode *translation* dan *back-translation* sehingga menghasilkan terjemahan yang memadai. Oleh karena itu sebagai tindaklanjut dari penelitian ini, direkomendasikan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap hasil terjemahan kuesioner EBPI untuk memastikan kelayakan dari kuesioner ini untuk mengukur kemampuan perawat dalam mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam praktik keperawatan.

5. REFERENSI

- Benz, T. *et al.* (2018). Translation, cross-cultural adaptation and reliability of the German version of the migraine disability assessment (MIDAS) questionnaire. *Health and Quality of Life Outcomes*, 16(1):1–8. doi: 10.1186/s12955-018-0871-5.
- Douglas, S. P. and Craig, C. S. (2007) Collaborative and iterative translation: An

alternative approach to back translation, *Journal of International Marketing*. 15(1): 30–43. doi: 10.1509/jimk.15.1.030.

- Eizenberg, M. M. (2010). Implementation of evidence-based nursing practice: Nurses' personal and professional factors?. *Journal of Advanced Nursing*. 67(1): 33–42. doi: 10.1111/j.1365-2648.2010.05488.x.
- Fransen, M. P. *et al.* (2011). Applicability of internationally available health literacy measures in the Netherlands. *Journal of Health Communication*. 134–149. doi: 10.1080/10810730.2011.604383.
- Gerrish, K. *et al.* (2011). Factors influencing the contribution of advanced practice nurses to promoting evidence-based practice among front-line nurses: Findings from a cross-sectional survey. *Journal of Advanced Nursing*. 67(5): 1079–1090. doi: 10.1111/j.1365-2648.2010.05560.x.
- Hidayat, W. *et al.* (2019). Pendidikan evidence-based practice melalui mentoring program oleh perawat di rumah sakit: A literature review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 4(2): 174–186. doi: <http://dx.doi.org/10.30651/jkm.v4i2.2983>.
- KARS.(2017). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS)*. 1st edn. Jakarta: Komisi Akreditasi Rumah Sakit. doi: 10.1080/02713683.2017.1402486.
- Lenz, A. S. *et al.* (2017). Translation and cross-cultural adaptation of assessments for use in counseling research. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*. 50(4): 224–231. doi: 10.1080/07481756.2017.1320947.
- Levin, R. F. *et al.* (2011). Fostering evidence-based practice to Improve nurse and cost outcomes in a community health setting. *Nursing Administration Quarterly*. 35(1): 21–33. doi: 10.1097/NAQ.0b013e31820320ff.
- Lino, C. R. de M. *et al.* (2017). The cross-cultural adaptation of research instruments, conducted by nurses in Brazil: An integrative review. *Texto contexto enferm*. 26(4): e1730017–e1730017. Available at:

- http://www.revenf.bvs.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0104-07072017000400503.
- Linton, MJ and Prasun, MA. (2013). Evidence-based practice: Collaboration between education and nursing management. *Journal of Nursing Management*. 21(1): 5–16. doi: 10.1111/j.1365-2834.2012.01440.x.
- Majid, S. *et al.* (2011). Adopting evidence-based practice in clinical decision making: nurses' perceptions, knowledge, and barriers. *Journal of the Medical Library Association : JMLA*. 99(3): 229–236. doi: 10.3163/1536-5050.99.3.010.
- Melnyk, B. M. *et al.* (2012). The state of evidence-based practice in US nurses: Critical implications for nurse leaders and educators. *Journal of Nursing Administration*. 42(9): 410–417. doi: 10.1097/NNA.0b013e3182664e0a.
- Melnyk, B. M. *et al.* (2016). A study of chief nurse executives indicates low prioritization of evidence-based practice and shortcomings in hospital performance metrics across the united states. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*. 13(1): 6–14. doi: 10.1111/wvn.12133.
- Sandström, B. *et al.* (2011). Promoting the implementation of evidence-based practice: a literature review focusing on the role of nursing leadership. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*. 8(4): 212–223. doi: 10.1111/j.1741-6787.2011.00216.x.
- Sartor, C. D. *et al.* (2018). Cross-cultural adaptation and measurement properties of the brazilian version of the michigan neuropathy screening instrument. *Brazilian Journal of Physical Therapy*. Associaço Brasileira de Pesquisa e Pós-Graduaço em Fisioterapia. 22(3): 222–230. doi: 10.1016/j.bjpt.2017.10.004.
- Schaefer, J. D. and Welton, J. M. (2018). Evidence based practice readiness: A concept analysis. *Journal of Nursing Management*. 26(6): 621–629. doi: 10.1111/jonm.12599.
- Utari, D. and Lestari, R. (2020). Adaptasi dan validasi instrumen KIDSCREEN-27 versi bahasa Indonesia. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*. 3(2): 176–185. doi: 10.33368/woh.v0i0.293.
- Warren, J. I. *et al.* (2016) The Strengths and challenges of implementing EBP in healthcare systems. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*. 13(1): 15–24. doi: 10.1111/wvn.12149.

Tabel 1. Hasil terjemahan EBPI Asli ke Bahasa Indonesia oleh Empat Penerjemah Bilingual

No	Pernyataan	Penerjemah Bilingual			Hasil Sintesis
		Expert 1	Expert 2	Expert 3	Expert 4
1	<i>Used evidence to change my clinical practice.</i>	Penggunaan bukti mengubah praktik klinik	Menggunakan bukti untuk merubah praktik klinik	Menggunakan bukti (ilmiah) untuk merubah praktik klinis saya	Menggunakan bukti (ilmiah) untuk merubah praktik klinis saya
2	<i>Critically appraised evidence from a research study.</i>	Penilaian bukti secara kritis berdasarkan studi penelitian	Bukti penilaian kritis berasal dari penelitian	Menilai secara kritis bukti dari sebuah hasil penelitian	Menilai secara kritis bukti (ilmiah) dari sebuah hasil penelitian
3	<i>Generated a PICO question about my clinical practice.</i>	Hasil dari pertanyaan PICO terhadap praktik klinik	Menghasilkan pertanyaan PICO tentang praktik klinik saya	Menyusun sebuah pertanyaan PICO mengenai praktik klinis	Menghasilkan sebuah pertanyaan PICO tentang praktik klinis saya
4	<i>Informally discussed evidence from a research study with a colleague.</i>	Diskusi bukti berdasarkan studi penelitian secara informal dengan teman sejawat	Mendiskusikan secara informal bukti dari penelitian dengan teman/kolega saya	Secara informal mendiskusikan bukti (ilmiah) yang berasal dari hasil penelitian bersama dengan kolega	Mendiskusikan secara informal bukti (ilmiah) dari penelitian dengan teman sejawat
5	<i>Collected data on a patient problem.</i>	Pengumpulan data masalah pasien	Mengumpulkan data dari masalah klien	Mengumpulkan data pada permasalahan pasien	Mengumpulkan data dari masalah pasien
6	<i>Shared evidence from a study/ies in the form of a report or presentation to >2 colleagues.</i>	Berbagi bukti dari studi dalam bentuk laporan atau presentasi kepada lebih dua orang teman sejawat	Membagikan bukti dari penelitian dalam bentuk laporan atau presentasi kepada > 2 rekan	Membagi bukti (ilmiah) dari penelitian-penelitian pada lembar laporan atau presentasi kepada lebih dari 2 kolega	Membagikan bukti (ilmiah) dari penelitian dalam bentuk laporan atau presentasi kepada > 2 teman sejawat
7	<i>Evaluated the outcomes of a practice change.</i>	Evaluasi hasil perubahan praktik	Evaluasi hasil dari perubahan pelayanan	Mengevaluasi hasil dari perubahan praktik (klinis)	Mengevaluasi hasil dari perubahan praktik
8	<i>Shared an EBP guideline with a colleague.</i>	Berbagi pedoman EBP dengan teman sejawat	Membagikan panduan EBP kepada kolega/teman sejawat	Membagikan pedoman Praktik berdasarkan bukti kepada kolega	Membagikan pedoman EBP kepada teman sejawat
9	<i>Shared evidence from a research study with a patient/family member.</i>	Berbagi bukti dari studi penelitian kepada pasien atau anggota keluarga	Membagikan evidence dari hasil penelitian kepada pasien atau keluarga	Membagikan bukti (ilmiah) dari penelitian kepada pasien/anggota keluarganya	Membagikan bukti (ilmiah) dari studi penelitian kepada pasien atau anggota keluarga

No	Pernyataan	Penerjemah Bilingual			Hasil Sintesis
		Expert 1	Expert 2	Expert 3	Expert 4
10	<i>Shared evidence from a research study with a multidisciplinary team member.</i>	Berbagi bukti dari studi penelitian kepada anggota tim multidisiplin	Membagikan evidence dari penelitian dengan sejawat multidisiplin lainnya.	Membagikan bukti(ilmiah) dari penelitian kepada anggota tim multidisipliner	Membagikan bukti (ilmiah) dari studi penelitian kepada anggota tim multidisiplin
11	<i>Read and critically appraised a clinical research study.</i>	Baca dan berikan penilaian studi penelitian klinis secara kritis	Membaca dan memberikan penilaian kritis kepada hasil penelitian	Membaca dan menilai secara kritis terhadap hasil penelitian klinis	Membaca dan menilai secara kritis terhadap hasil penelitian klinis
12	<i>Accessed the Cochrane database of systematic reviews.</i>	Mengakses untuk mereview sistematik database Cochrane	Mengakses database Cochrane yang berisi systematic review	Mengakses database Cochrane untuk review sistematik	Mengakses database Cochrane terkait <i>systematic review</i>
13	<i>Accessed the National Guidelines Clearing house.</i>	Mengakses petunjuk/pedoman nasional	Mengakses database pedoman nasional perawatan klinis	Mengakses daring <i>the National Guidelines Clearing house</i>	Mengakses daring <i>the National Guidelines Clearing house</i>
14	<i>Used an EBP guideline or systematic review to change clinical practice where I work.</i>	Menggunakan petunjuk EBP atau review sistematik untuk mengubah praktik klinik di mana saya bekerja	Menggunakan panduan EBP dan systematic review dalam merubah praktik klinik pada tempat saya bekerja	Menggunakan pedoman praktik berdasarkan bukti atau review sistematik untuk merubah praktik klinik di tempat saya bekerja	Menggunakan pedoman EBP atau <i>systematic review</i> untuk merubah praktik klinik di tempat saya bekerja
15	<i>Evaluated a care initiative by collecting patient outcome data.</i>	Mengevaluasi kepedulian perawatan dengan pengumpulan hasil data pasien	Mengevaluasi inisiatif perawatan dari pengumpulan data hasil dari pasien	Mengevaluasi sebuah inisiasi perawatan dengan mengumpulkan data hasil perawatan pasien	Mengevaluasi sebuah inisiatif perawatan dengan mengumpulkan data hasil perawatan pasien
16	<i>Shared the outcome data collected with colleagues.</i>	Membagikan hasil data terkumpul dengan teman sejawat	Membagikan data hasil yang dikumpulkan dengan kolega	Membagikan data hasil perawatan kepada kolega-kolega	Membagikan data hasil yang dikumpulkan dengan teman sejawat
17	<i>Changed practice based on patient outcome data.</i>	Mengubah praktik berdasarkan hasil data pasien	Merubah praktik berdasarkan data luaran pasien	Merubah praktik (klinik) berdasarkan data hasil perawatan pasien	Merubah praktik berdasarkan data hasil perawatan pasien
18	<i>Promoted the use of EBP to my colleagues.</i>	Meningkatkan penggunaan EBP kepada teman sejawat saya	Mempromosikan penggunaan EBP kepada teman sejawat	Mempromosikan penggunaan praktik berbasis bukti kepada kolega-kolega	Mempromosikan penggunaan EBP kepada teman sejawat saya

Tabel 2. Hasil *Back-Translation* EBPB Instrumen dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris

No	Hasil Sintesis	Hasil <i>Back-Translation</i> (Expert 5)
1	Menggunakan bukti (ilmiah) untuk mengubah praktik klinis saya.	<i>Used scientific evidence to change my clinical practice.</i>
2	Menilai secara kritis bukti (ilmiah) dari sebuah hasil penelitian	<i>Critically appraised scientific evidence of a research result</i>
3	Menghasilkan sebuah pertanyaan PICO berdasarkan hasil praktik klinis saya.	<i>Resulted a PICO question based on my clinical practice results.</i>
4	Mendiskusikan secara informal dengan teman sejawat tentang bukti (ilmiah) dari hasil penelitian	<i>Informally discussed with colleagues about scientific evidence from research result</i>
5	Mengumpulkan data berdasarkan masalah yang dihadapi pasien.	<i>Collected data based on problems faced by patients.</i>
6	Membagikan bukti (ilmiah) kepada > 2 teman sejawat dari hasil penelitian dalam bentuk laporan atau presentasi.	<i>Shared scientific evidence to more than 2 colleagues from the results of the study in the form of reports or presentations.</i>
7	Mengevaluasi hasil penelitian berdasarkan perubahan praktik	<i>Evaluated the outcome based on practice change</i>
8	Membagikan pedoman EBP kepada teman sejawat	<i>Shared EBP guidelines with colleagues</i>
9	Membagikan bukti (ilmiah) hasil penelitian kepada pasien atau kepada anggota keluarga	<i>Shared scientific evidence from research result to patients or family members</i>
10	Membagikan bukti (ilmiah) hasil penelitian kepada anggota tim multidisiplin	<i>Shared scientific evidence of research result with multidisciplinary team member</i>
11	Membaca dan menilai secara kritis hasil penelitian klinis	<i>Read and critically appraised the clinical research result</i>
12	Mengakses database <i>Cochrane</i> yang terkait dengan <i>systematic review</i>	<i>Accessed the Cochrane database associated with systematic reviews</i>
13	Mengakses daring <i>the National Guidelines Clearing house</i>	<i>Accessed online the National Guidelines Clearinghouse</i>
14	Menggunakan pedoman EBP atau <i>systematic review</i> untuk mengubah praktik klinis di tempat saya bekerja	<i>Used an EBP guidelines or systematic review to change clinical practice on my work place</i>
15	Mengevaluasi sebuah inisiatif perawatan dengan mengumpulkan data hasil perawatan pasien	<i>Evaluated a care initiative by collecting patient care outcome data</i>
16	Membagikan data hasil penelitian yang dikumpulkan kepada teman sejawat	<i>Shared research data collected with colleagues</i>
17	Mengubah praktik berdasarkan data hasil perawatan pasien	<i>Changed practice based on patient care data</i>
18	Mempromosikan penggunaan EBP kepada teman sejawat saya	<i>Promote the use of EBP to my colleagues</i>

Tabel 3. Kuesioner Final untuk EBPI

No	Item	Hasil Perbandingan (Instrumen Final) (Expert 6)
1	<i>Used evidence to change my clinical practice.</i>	Menggunakan bukti (ilmiah) untuk mengubah praktik klinis saya.
2	<i>Critically appraised evidence from a research study.</i>	Menilai secara kritis bukti (ilmiah) dari sebuah hasil penelitian
3	<i>Generated a PICO question about my clinical practice.</i>	Menghasilkan sebuah pertanyaan PICO berdasarkan hasil praktik klinis saya.
4	<i>Informally discussed evidence from a research study with a colleague.</i>	Mendiskusikan secara informal dengan teman sejawat tentang bukti (ilmiah) dari hasil penelitian
5	<i>Collected data on a patient problem.</i>	Mengumpulkan data berdasarkan masalah yang dihadapi pasien.
6	<i>Shared evidence from a study/ies in the form of a report or presentation to >2 colleagues.</i>	Membagikan bukti (ilmiah) kepada > 2 teman sejawat dari hasil penelitian dalam bentuk laporan atau presentasi.
7	<i>Evaluated the outcomes of a practice change.</i>	Mengevaluasi hasil penelitian berdasarkan perubahan praktik
8	<i>Shared an EBP guideline with a colleague.</i>	Membagikan pedoman EBP kepada teman sejawat
9	<i>Shared evidence from a research study with a patient/family member.</i>	Membagikan bukti (ilmiah) hasil penelitian kepada pasien atau kepada anggota keluarga
10	<i>Shared evidence from a research study with a multidisciplinary team member.</i>	Membagikan bukti (ilmiah) hasil penelitian kepada anggota tim multidisiplin
11	<i>Read and critically appraised a clinical research study.</i>	Membaca dan menilai secara kritis hasil penelitian klinis
12	<i>Accessed the Cochrane database of systematic reviews.</i>	Mengakses database <i>Cochrane</i> yang terkait dengan <i>systematic review</i>
13	<i>Accessed the National Guidelines Clearing house.</i>	Mengakses daring <i>the National Guidelines Clearing house</i>
14	<i>Used an EBP guideline or systematic review to change clinical practice where I work.</i>	Menggunakan pedoman EBP atau <i>systematic review</i> untuk mengubah praktik klinis di tempat saya bekerja
15	<i>Evaluated a care initiative by collecting patient outcome data.</i>	Mengevaluasi sebuah inisiatif perawatan dengan mengumpulkan data hasil perawatan pasien
16	<i>Shared the outcome data collected with colleagues.</i>	Membagikan data hasil penelitian yang dikumpulkan kepada teman sejawat
17	<i>Changed practice based on patient outcome data.</i>	Mengubah praktik berdasarkan data hasil perawatan pasien
18	<i>Promoted the use of EBP to my colleagues.</i>	Mempromosikan penggunaan EBP kepada teman sejawat saya